BAB III METODE PENELITIAN

Metode adalah cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian yaitu suatu proses yang sistematis. Menurut Mc Millan dan Schumacher (1989) dalam Wiersma (1991:7) mendefinisikan penelitian sebagai “suatu proses sistematis pengumpulan dan penganalisisan informasi (data) untuk berbagai tujuan”.¹ Jadi, secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²

Penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga sebagai metode *ethnographi*. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah atau paradigma *interpretive*, suatu realitas atau objek tidak dapat dilihat secara parsial dan dipecah ke dalam beberapa variabel. Penelitian kualitatif memandang objek sebagai sesuatu yang dinamis, hasil konstruksi pemikiran dan interpretasi terhadap gejala yang diamati, serta utuh (*holistic*) karena setiap aspek dari objek itu mempunyai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Realitas dalam penelitian kualitatif tidak hanya yang tampak (teramati), tetapi sampai dibalik yang tampak tersebut.³

Langkah-langkah dalam metode penelitian ini adalah:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang tergolong dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.⁴ Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah obyek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian. Maka, peneliti terjun secara langsung ke sekolah MAN 1 Kudus. untuk mengetahui **Analisis Pelaksanaan Supervisi Klinis Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogi Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MAN 1 Kudus Tahun 2018/2019** di sekolah tersebut.

¹ Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 2.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 3.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 14-17.

⁴ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Metode Ilmu Sosial Lainnya)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 160.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Metode ini mencoba meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau pun kelas peristiwa pada masa sekarang.⁵

Penelitian Kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan apa yang ada di dalam lapangan dengan instrumen utama peneliti itu sendiri.⁶ Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa gambar, dokumentasi, hasil wawancara dan hasil observasi peneliti.

B. Setting Penelitian

Penulis dalam kesempatan ini mengambil lokasi penelitian di MAN 1 Kudus. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena masalah yang peneliti bahas terdapat di sekolah tersebut yaitu tentang “Pelaksanaan Supervisi Klinis Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogi Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MAN 1 Kudus”.

C. Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai narasumber guna memperoleh informasi pengumpulan data dilapangan ialah:

1. Kepala sekolah MAN 1 Kudus.
2. Guru Mapel SKI kelas XI MAN 1 Kudus.
3. Siswa kelas XI MAN 1 Kudus.

Sesuai dengan penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah kepala madrasah dan guru mapel SKI karena melaksanakan supervisi klinis dilakukan oleh kepala madrasah kepada guru mapel yang peneliti fokuskan pada mata pelajaran SKI dan siswa kelas XI yang ada MAN 1 Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

⁵Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia,1998), 63.

⁶ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 9.

1. Data Primer

Sumber Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷ Data primer dalam penelitian ini yaitu berupa kata-kata, tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai, dan dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekam video/*audio tape*, pengambilan foto yang memuat tentang pelaksanaan supervisi klinis kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogi guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MAN 1 Kudus. Adapun yang dijadikan sumber pokok dalam penelitian ini adalah wawancara secara langsung.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya dokumen.⁸ Data sekunder merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data dalam suatu penelitian karena tujuan utama dari suatu penelitian adalah untuk mencari data. Dalam hal ini ada beberapa cara yang ditempuh untuk mendapatkan data :

1. Observasi

Metode pengumpulan data dengan metode observasi ialah mengulas data dan mencatat secara sistematis kejadian atau fenomena yang sedang diteliti.⁹ Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Jadi penggunaan metode observasi untuk mengamati tentang proses pelaksanaan supervisi klinis kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogi guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MAN 1 Kudus.

2. Wawancara

Wawancara yaitu proses keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan responden, dengan menggunakan alat (panduan wawancara) dan pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab tersebut. Wawancara merupakan alat yang ampuh untuk menggungkapkan kenyataan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 306.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 309.

⁹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta, PT.Rineka Cipta,2000), 158

hidup, apa yang dipikirkan atau dirasakan orang tertentu berbagai aspek kehidupan. Melalui tanya jawab kita bisa memasuki alam pikiran orang lain, sehingga kita peroleh gambaran tentang dunia mereka. Jadi, wawancara dapat berfungsi deskriptif yaitu melukiskan dunia kenyataan seperti yang dialami orang lain. Dari bahan-bahan itu peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih objektif tentang masalah yang disekelilingnya.¹⁰ Dalam *interview* ini, sebagai sasaran peneliti yaitu

Kepala sekolah MAN 1 Kudus. Sebagai supervisor atau pelaksana kebijakan maka akan diperoleh data tentang pelaksanaan dan hal-hal yang dihadapi dan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan supervisi klinis kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogi guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MAN 1 Kudus.

- a. Guru mata pelajaran SKI MAN 1 Kudus. Sebagai pihak yang disupervisi serta yang dekat dan faham dengan siswa, dengan begitu akan mendapat data tentang pelaksanaan supervisi klinis pada kompetensi pedagogi guru dan hal-hal yang dihadapi guna memperkuat dari data yang sebelumnya.
 - b. Siswa kelas XI MAN 1 Kudus. Guna mendapat data yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi klinis kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogi guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MAN 1 Kudus selain itu juga untuk memperkuat data yang diperoleh sebelumnya.
3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan jalan melihat atau mencatat dokumen yang ada. Dokumentasi dalam arti sempit adalah kumpulan verbal bentuk tulisan. Sedangkan dalam arti luas meliputi, arsip dokumen, monumen, artefak, tape, foto dan sebagainya.¹¹ Metode ini digunakan untuk memperkuat penelitian yang telah dilakukan. Hal ini dilakukan dengan memperoleh berbagai dokumen tentang pelaksanaan supervisi klinis terhadap kompetensi pedagogi guru di MAN 1 Kudus. Metode dokumentasi penelitian digunakan untuk mencari informasi yang berasal dari arsip penting atau kondisi umum di MAN 1 Kudus kemudian peneliti mengumpulkan data tersebut yang selanjutnya akan dijadikan bahan dokumentasi.

¹⁰ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 114-115.

¹¹ Suharsimi Arikunta, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Proses*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 202

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengujian keabsahan data meliputi uji credibility (*validitas internal*), uji transferability (*validitas eksternal*), uji dependability (*reliabilitas*), dan uji confirmability (*objektivitas*).

1. Uji Credibility (*Validitas Internal*)

Ber macam-macam cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, antara lain:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini dilakukan peneliti untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, peneliti akan memfokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh tentang implementasi, upaya serta kendala manajemen kesiswaan input dan output, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali kelengkapan data sudah benar atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar atau tidak, berubah atau tidak, bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

b. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

Dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian maupun dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak.¹²

c. Triangulasi

Teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan

¹²Suharsimi Arikunta, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Proses*, 370-371.

triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Dengan teknik triangulasi, peneliti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi nonpartisipasif, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.¹³ Metode observasi, wawancara, dan dokumentasi peneliti gunakan dengan memadukan ketiganya untuk memperoleh data dari berbagai sudut pandang. Untuk mengetahui “Pelaksanaan Supervisi Klinis Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogi Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MAN 1 Kudus” peneliti melakukan observasi. Melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran SKI dan siswa kelas XI serta didukung dokumentasi foto-foto yang berada di MAN 1 Kudus Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga triangulasi.¹⁴

- 1) Triangulasi sumber, berarti untuk mendapatkan data dari beberapa sumber yang berbeda-beda. Triangulasi dengan sumber dalam penelitian ini dapat diperoleh dari tiga sumber data yaitu kepala MAN 1 Kudus, guru mata pelajaran SKI MAN 01 Kudus, siswa kelas XI MAN 1 Kudus.
- 2) Triangulasi tehnik, dalam penelitian ini dapat diperoleh melalui beberapa jalan, yaitu (1) Membandingkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, (2) Membandingkan data hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan, seperti hasil wawancara tentang Pelaksanaan Supervisi Klinis Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogi Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MAN 1 Kudus.
- 3) Triangulasi waktu, berarti dengan melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi tentang Pelaksanaan Supervisi Klinis Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogi Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MAN 1 Kudus.

¹³Suharsimi Arikunta, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Proses*, 330.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 372-374.

- d. Menggunakan bahan referensi
Yang dimaksud dengan dengan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹⁵ Untuk memperkuat penelitian, peneliti memperkuat hasil penelitian dengan gambar foto-foto yang diambil oleh peneliti pada saat penelitian.
- e. Mengadakan *member check*.
Member ceck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *Member ceck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang telah diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁶

2. Uji Transferability (*Validitas Eksternal*)

Uji transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketetapan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.

Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.¹⁷

3. Uji Dependability (*Reliabilitas*)

Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji dependabilitinya. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 375.

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 375-376.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 376-377.

untuk mengedit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.¹⁸

4. Uji Confirmability (*Objectivitas*)

Uji confirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji confirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian tersebut merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability.¹⁹

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber baik melalui wawancara langsung dengan informal, observasi dan dari dokumen-dokumen di MAN 1 Kudus maupun sumber lain yang relevan dengan Pelaksanaan Supervisi Klinis Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogi Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Jadi data yang diperoleh dari Aktivitas dalam analisis data ini meliputi:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut Mild dan Huberman, reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian, dan penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi, data dari kasus yang muncul berdasarkan kasus di lapangan.²⁰ Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 377.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 376-378.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 91.

perlu. Dengan demikian data yang telah tereduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.²¹ Reduksi data dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks bersifat naratif.²²

3. Verifikasi Data (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 338.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 341.